

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AGAMA ISLAM PADA MATERI SIFAT WAJIB BAGI ALLAH SWT MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE DI KELAS III SDN 117/ III KOTO DATUK KECAMATAN AIR HANGAT KABUPATEN KERINCI

ROMI YILHAS

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
yilhasromi@gmail.com

Abstract: *Learning is a planned activity carried out in order to improve the knowledge and understanding of students, this study aims to find out what efforts can be made to improve Islamic learning outcomes (PAI) using the word square method at SDN 117/III Koto Datuak District Air Warm Kerinci, This research is a classroom action research that aims to improve PAI learning outcomes in the classroom. The research subjects were third grade students, who had the lowest learning outcomes. The research was conducted in three cycles. Each cycle uses a Kemmis and Taggart research model or design which consists of four components, namely planning, acting, observing, and reflecting. The data collection technique used the learning outcomes test technique, where there were two learning outcomes tests, namely pretest and posttest. The test in this study used a formative test in the form of an objective test, the test questions were realized in the form of multiple choice. The data analysis technique is by comparing the average (mean) results of the learning test before and after the action is taken. The results showed that the word square method could improve PAI learning outcomes with indicators, there was an increase in the average PAI learning outcomes from the pretest results of 70.06 increased to 73.91 in the first cycle, increased again to 76.79 in the second cycle and increased again to 78.94 in cycle III. The achievement of KKM physically also increased from the pre-cycle of 36.36% to 60.61% in the first cycle, increased again to 72.73% in the second cycle and increased again to 81.82% in the third cycle. This means that there has been a significant increase in results in cycle III, so the word square method can be standardized into a model to improve PAI learning outcomes.*

Keywords: *Learning Outcomes of Islam, Mandatory Traits for Allah, Word Square Model.*

Abstrak: Belajar merupakan sebuah kegiatan terencana yang dilakukan dalam rangka memperbaiki pengetahuan dan pemahaman peserta didik, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Agama Islam (PAI) dengan menggunakan metode word square pada SDN 117/III Koto Datuak Kecamatan Air Hangat Kerinci, Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI di kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas III, yang memiliki hasil belajar terendah. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus menggunakan model atau desain penelitian Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu planing (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), dan reflecting (refleksi). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes hasil belajar, dimana ada dua tes hasil belajar yaitu pretes dan postes. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes formatif dalam bentuk tes obyektif, soal tes diwujudkan dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisa data yaitu dengan membandingkan rata-rata (mean) hasil tes belajar sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode word square dapat meningkatkan hasil belajar PAI dengan indikator, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar PAI dari hasil pretes sebesar 70,06 meningkat menjadi 73,91 pada siklus I, meningkat lagi menjadi 76,79 pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 78,94 pada siklus III. Ketercapaian KKM secara kasikal juga mengalami kenaikan dari pra siklus sebesar 36,36% meningkat menjadi 60,61% pada siklus I, meningkat lagi menjadi 72,73% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 81,82% pada saat siklus III. Artinya, telah terjadi peningkatan hasil yang signifikan pada siklus III, sehingga metode word square dapat dibakukan menjadi sebuah model untuk meningkatkan hasil belajar PAI

Kata Kunci: Hasil Belajar Agama Islam, Sifat Wajib Bagi Allah, Model *Word Square*.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang mendasar bagi pembangunan bangsa, apalagi bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi negara yang sedang membangun, maka perubahan dalam segala bidang terus ditingkatkan, termasuk juga upaya penyempurnaan dan pengembangan dalam bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa kearah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan, Undang-undang pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (2006:76) pendidikan yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka di dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif baik itu dalam pemilihan strategi, metode maupun model pembelajaran. Selain itu peranan guru juga sebagai seorang ahli instruksional, motivator, manajer, dan model serta konselor. Oleh sebab itu, peranan guru sangat penting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran, termasuk pembelajaran Agama Islam. Berdasarkan pengalaman penulis selaku guru kelas III SD Negeri 117/III Koto Datuk penulis memperoleh nilai hasil belajar Agama Islam siswa pada hasil Tes di kelas III tahun pelajaran 2020/2021 semester I pada materi 20 sifat wajib bagi Allah, dari 16 orang siswa hanya 9 orang siswa yang nilai di atas KKM yaitu 60, sementara yang 7 memperoleh nilai di bawah KKM sehingga kalau dipersentasekan menjadi 56% siswa yang tuntas belajar dan 44% siswa yang tidak tuntas belajar

Tabel 1. Nilai Tes Pada Materi Sifat Wajib Bagi Allah SWT Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	AF	60	42		✓
2.	AIM	60	65	✓	
3.	ARF	60	41		✓
4.	BT	60	40		✓
5.	EG	60	60	✓	
6.	FDL	60	80	✓	
7.	FLL	60	43		✓
8.	IS	60	40		✓
9.	MR	60	62	✓	
10.	NBL	60	73	✓	
11.	NDA	60	65	✓	
12.	SC	60	40		✓
13.	ST	60	63	✓	
14.	TIN	60	62	✓	
15.	WLN	60	40		✓
16.	ZT	60	60	✓	
	Jumlah		876	9	7
	Nilai Rata-rata		54,75	56%	44%

Sumber : Buku nilai Semester I Tahun 2020/2021

Sehubungan dengan hal di atas penyebab rendahnya nilai siswa tersebut adalah 1). Banyak siswa yang mengantuk saat materi pelajaran disampaikan karena guru tidak memakai media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi, 2). Pembelajaran di dalam kelas selalu didominasi oleh guru atau hanya terjadi satu arah (siswa pasif), ini disebabkan karena guru masih memakai pembelajaran konvensional salah satunya mengajar dengan teknik ceramah, sehingga siswa merasa bosan dan tidak nyaman terhadap pembelajaran tersebut sehingga hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan belum tercapai secara maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis mencari alternatif pemecahan masalahnya yaitu dengan menggunakan model *Word Square*. *Word Square* adalah salah satu alat bantu/media pembelajaran berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf, kumpulan huruf tersebut terkandung jawaban yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan, yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti meneliti tentang penggunaan model pembelajaran dalam Agama Islam yaitu dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Agama Islam Pada Materi Sifat Wajib bagi Allah SWT dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* di Kelas III SD Negeri 117/III Koto Datuk Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.”

B. Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian yang bersifat kualitatif dalam bentuk Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Muhyuddin dan Ariani (2007:11) ”Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai bentuk refleksi diri secara kolektif yang melibatkan partisipan dalam suatu situasi sosial untuk mengembangkan rasionalisasi dari praktik pendidik, sebagaimana yang mereka alami dalam praktik sehari-hari.” Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian. Menurut Lewin dalam Muhyuddin (2007:45) ”Konsep pokok penelitian terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan Refleksi (Reflecting).” Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan Lewin yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan Refleksi (Reflecting).

C. Hasil dan Pembahasan

Dari pelaksanaan penelitian pada siklus I telah diperoleh data hasil belajar siswa sebagaimana yang terlampir. Berikut akan disajikan uraian rinci data tersebut.

Hasil Tes Siswa Pada Pertemuan I

Pertemuan I (Pertama) dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2011 mulai dari pukul 10.00 s.d. 11.10 WIB. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan tersebut pada pertemuan pertama (I,) maka diperoleh hasil belajar siswa kelas III SDN 117/III Koto Datuk Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Siswa Pertemuan I Siklus I Kelas III SDN 117/III Koto Datuk Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ARF	70	30		✓
2	BT	70	70	✓	
3	DA	70	50		✓
4	OL	70	50		✓
5	TS	70	40		✓
6	VR	70	50		✓
7	PRL	70	40		✓
8	ZL	70	50		✓
9	TRK	70	50		✓

10	PLN	70	30		✓
11	PEP	70	60		✓
12	IS	70	70	✓	
13	ST	70	80	✓	
14	LR	70	70	✓	
15	SC	70	50		✓
16	MR	70	80	✓	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jumlah	870		5	11
	Rata-rata	54,37			
	Tuntas			31%	
	Belum Tuntas				69%

Dari hasil tes siswa di atas dapat dilihat bahwa dari 11 orang dari 16 orang siswa atau 69% nilainya belum tuntas, sedangkan 5 orang siswa atau 31% sudah mencapai ketuntasan dalam belajar. Secara Individual pemahaman mereka tentang materi sifat wajib bagi Allah SWT siswa yang memperoleh nilai sama atau lebih dari KKM 70, yaitu : BT, IS, ST, LR, dan MR, sedangkan nilai siswa yang belum mencapai KKM 70, yaitu : ARF, DA, OL, TS, VR, PRL, ZL, TRK, PLN, PEP, dan SC. Berdasarkan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM 70 itu disebabkan oleh beberapa faktor pertama saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan dan tidak nyaman terhadap pembelajaran. Kedua karena minimnya model dan media Maka rendah motivasi mereka dalam belajar berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 14 Oktober 2011 mulai dari pukul 10.00 s.d. 11.10 WIB. Berdasarkan pelaksanaan pada pertemuan II, maka diperoleh hasil belajar siswa kelas III SDN 117/III Koto Datuk Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi sebagai berikut

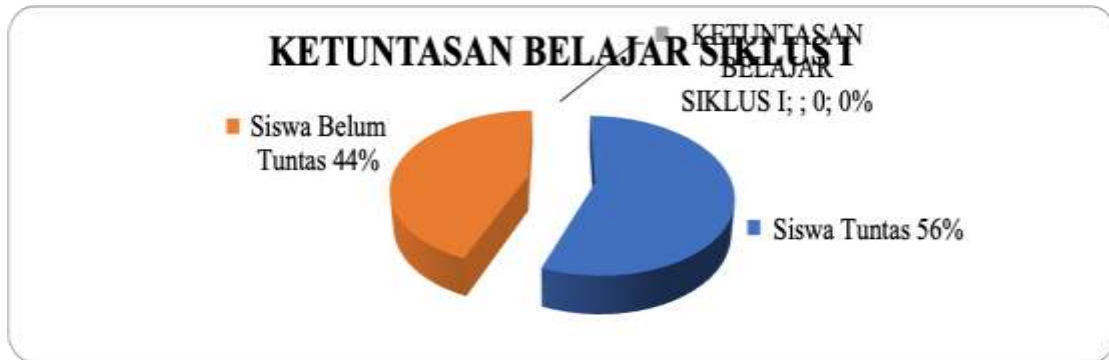
Tabel 3. Hasil Tes Siswa Pertemuan II Siklus I Kelas III SDN 117/III Koto Datuk Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ARF	70	50		✓
2	BT	70	90	✓	
3	DA	70	70	✓	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	OL	70	40		✓
5	TS	70	50		✓
6	VR	70	70	✓	
7	PRL	70	50		✓
8	ZL	70	50		✓
9	TRK	70	70	✓	
10	PLN	70	50		✓
11	PEP	70	70	✓	
12	IS	70	80	✓	
13	ST	70	90	✓	
14	LR	70	70	✓	
15	SC	70	50		✓

16	MR	70	80	✓	
	Jumlah		1030	9	7
	Rata-rata		64,37		
	Tuntas			56%	
	Belum Tuntas				44%

Dari hasil tes siswa di atas dapat dilihat 7 orang siswa atau 44% nilainya belum tuntas, sedangkan 9 orang siswa atau 56% sudah mencapai ketuntasan dalam belajar. Jika dibandingkan dengan hasil belajar pertemuan I siklus I, hanya 5 orang atau 31%. Dapat dikatakan pertemuan II siklus I telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Secara Individual pemahaman pada materi sifat wajib bagi Allah SWT siswa yang memperoleh nilai sama atau lebih dari KKM 70, yaitu : BT, DA, VR, TRK, PEP, IS, ST, LR, dan MR, sedangkan nilai siswa yang belum mencapai KKM 70, yaitu : ARF, OL, TS, PRL, ZL, PLN, dan SC.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM 70 disebabkan oleh saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang teliti dalam pembelajaran *Word Square*. Maka dari itu berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Data pada tabel secara visual disajikan dalam bentuk gambar dibawah ini :



Gambar 1 Ketuntasan Belajar Siklus I

Sesuai dengan lembar observasi secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa yang aktif bertanya dan siswa yang serius dalam mengerjakan LKS baik. Kerjasama dan tanggung jawab terhadap kelompok juga sudah cukup baik. Siswa yang teliti di dalam proses pembelajaran cukup baik. (Data Observasi Terlampir).

Analisis Refleksi Siklus I

Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yang peneliti tetapkan pada bab III, jika perolehan nilai tes siswa besar sama dengan 70 (KKM) dan pencapaian ketuntasan secara klasikal di atas 75%, maka penelitian dihentikan. Pada siklus ini, perolehan hasil belajar siswa secara klasikal memperoleh rata-rata 64,37 dan tingkat ketuntasan belajar adalah 56%, dengan demikian penelitian ini belum bisa dihentikan, tapi harus dilanjutkan pada siklus II. Peneliti merasa masih ada kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran Agama Islam, karena masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada akhir siklus I. Oleh sebab itu pada siklus II ini peneliti merancang pembelajaran lebih menarik perhatian siswa yaitu dengan bernyanyi sifat wajib bagi Allah SWT secara bersama-sama sehingga pelaksanaan pembelajaran *Word Square* lebih menarik perhatian siswa.

Data dan Analisis Data Siklus II

Pertemuan I

Pertemuan I Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Oktober 2020 mulai dari pukul 10.00 s.d. 11.10 WIB. Berdasarkan pelaksanaan pada pertemuan I siklus II, maka diperoleh hasil belajar siswa kelas III SDN 117/III Koto Datuk Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Tes Siswa Pertemuan I Siklus II Kelas III SDN 117/III Koto Datuk Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	ARF	70	60		✓
2	BT	70	90	✓	
3	DA	70	70	✓	
4	OL	70	50		✓
5	TS	70	50		✓
6	VR	70	70	✓	
7	PRL	70	70	✓	
8	ZL	70	50		✓
9	TRK	70	70	✓	
10	PLN	70	70	✓	
11	PEP	70	80	✓	
12	IS	70	80	✓	
13	ST	70	90	✓	
14	LR	70	70	✓	
15	SC	70	60		✓
16	MR	70	80	✓	
	Jumlah		1110	11	5
	Rata-rata		69,37		
	Tuntas			69%	
	Belum Tuntas				31%

Dari hasil tes siswa di atas dapat dilihat 5 orang siswa atau 31% nilainya belum tuntas, sedangkan 11 orang siswa atau 69% sudah mencapai ketuntasan dalam belajar. Jika dibandingkan dengan ketuntasan belajar pada pertemuan II siklus I, hanya 7 orang atau 44%, ini menandakan pembelajaran menggunakan model *Word Square* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara Individual pemahaman siswa tentang sifat-sifat wajib bagi Allah SWT sudah meningkat, ini dapat dilihat dari hasil tes, siswa yang memperoleh sama atau lebih dari KKM 70, yaitu : BT, DA, VR, PRL, TRK, PLN, PEP, IS, ST, LR, MR, sedangkan siswa yang memperoleh nilai terendah atau belum mencapai KKM 70, yaitu : OL, TS, ZL, ARF, dan SC. Disini ada 5 orang siswa yang nilainya masih belum tuntas, contoh OL nilainya 50, ini disebabkan karena sewaktu proses pembelajaran sifat wajib bagi Allah SWT dengan menggunakan model *Word Square* berlangsung siswa tersebut kebanyakan bermain dan kurang serius dalam belajar.

Peneliti akan memberikan perhatian lebih bersifat personal pada siswa tersebut, karena siswa ini pasif sewaktu pembelajaran berlangsung dan siswa tersebut tidak ada keberanian bertanya pada guru tentang materi yang belum di mengertinya, sehingga siswa tidak memahami pembelajaran yang telah dibahas.

Pertemuan II

Pertemuan II Siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 Oktober 2011 mulai dari pukul 10.00 s.d. 11.10 WIB. Berdasarkan pelaksanaan pada pertemuan II, maka diperoleh hasil

belajar siswa kelas III SDN 117/III Koto Datuk Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Tes Siswa Pertemuan II Siklus II Kelas III SDN 117/III Koto Datuk Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ARF	70	60		✓
2	BT	70	100	✓	
3	DA	70	80	✓	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	OL	70	60		✓
5	TS	70	70	✓	
6	VR	70	80	✓	
7	PRL	70	80	✓	
8	ZL	70	70	✓	
9	TRK	70	90	✓	
10	PLN	70	60		✓
11	PEP	70	70	✓	
12	IS	70	100	✓	
13	ST	70	100	✓	
14	LR	70	80	✓	
15	SC	70	70	✓	
16	MR	70	90	✓	
Jumlah			1260	13	3
Rata-rata			78,75		
Tuntas				81%	
Belum Tuntas					19%

Dari hasil tes siswa di atas dapat dilihat 3 orang siswa atau 19% nilainya belum tuntas, sedangkan 13 orang siswa atau 81% sudah mencapai ketuntasan dalam belajar yaitu BT, DA, TS, VR, PRL, ZL, TRK, PEP, IS, ST, LR, SC, dan MR. Contohnya IS nilainya 100, ini disebabkan karena siswa tersebut aktif sewaktu pembelajaran berlangsung dan siswa tersebut berani bertanya pada guru tentang materi yang belum di mengertinya, sehingga siswa memahami pembelajaran yang telah dibahas. Siswa yang nilainya belum tuntas ada 3 orang atau 19 % yaitu : ARF, OL, dan PLN. Contohnya ARF nilainya 60, ini disebabkan karena siswa tersebut kurang serius dalam belajar, sehingga hasil yang diharapkan belum tercapai secara maksimal. Namun pada pertemuan II siklus II ini peneliti merasa puas dengan keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran Agama Islam, karena hampir seluruh siswa mengalami kemajuan dalam belajar.

Data pada tabel secara visual disajikan dalam bentuk gambar di bawah ini :



Gambar 2 Ketuntasan Belajar Siklus II

Sesuai dengan lembar observasi pada siklus II secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa yang aktif bertanya dan siswa yang serius dalam mengerjakan LKS sudah sangat baik. Kerjasama dan tanggung jawab terhadap kelompok juga sudah sangat baik. Siswa yang teliti di dalam proses pembelajaran baik. (Data Observasi Terlampir).

Analisis Refleksi Siklus II

Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yang peneliti tetapkan pada bab III, jika perolehan nilai tes siswa besar sama dengan 70 (KKM) dan pencapaian ketuntasan secara klasikal di atas 75%, maka penelitian dihentikan. Pada siklus ini, perolehan hasil belajar siswa secara klasikal memperoleh rata-rata 80,31 dan tingkat ketuntasan belajar adalah 81%, dengan demikian penelitian ini dicukupkan pada siklus II.

Peneliti merasa puas dengan keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran Agama Islam, karena hampir seluruh siswa mengalami kemajuan dalam belajar sifat wajib bagi Allah SWT dari pertemuan I sampai akhir siklus II.

Pembahasan

Upaya perbaikan kualitas pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Word Square* memberikan hasil yang cukup baik, terbukti dengan meningkatnya perolehan hasil belajar siswa menuju arah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II tentang sifat wajib Allah SWT di kelas III SDN 117/III Koto Datuk Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Tes		Kenaikan	Ket
		Siklus I	Siklus II		
1	ARF	50	60	10	Meningkat
2	BT	90	100	10	Meningkat
3	DA	70	80	10	Meningkat
4	OL	40	60	20	Meningkat
5	TS	50	70	20	Meningkat
6	VR	70	80	10	Meningkat
7	PRL	50	80	30	Meningkat
8	ZL	50	70	20	Meningkat
9	TRK	70	90	20	Meningkat
10	PLN	50	60	10	Meningkat
11	PEP	70	70	0	Tetap
12	IS	80	100	20	Meningkat
13	ST	90	100	10	Meningkat
14	LR	70	80	10	Meningkat
15	SC	50	70	20	Meningkat
16	MR	80	90	10	Meningkat
	Tuntas	56%	81%		
	Belum tuntas	44%	19%		

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa hampir seluruh siswa mengalami kemajuan / peningkatan pemahaman Sifat Wajib Allah SWT pada mata pelajaran Agama Islam, begitu juga ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II. Secara grafik juga dapat digambarkan peningkatan ketuntasan belajar akhir siklus I sampai siklus II seperti pada gambar 4.3 di bawah ini :



Gambar 3 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

Dari gambar 3 di atas menggambarkan peningkatan yang terjadi dalam pencapaian ketuntasan belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I dan siklus II memperlihatkan bahwa perbaikan pembelajaran Agama Islam telah berhasil dengan baik. Berdasarkan hasil tes siswa dari siklus I siswa yang mendapat nilai tuntas adalah 56% meningkat menjadi 81% pada siklus II, atau kenaikan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II adalah 25%. Kenaikan hasil tes siswa menjawab pertanyaan menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran *Word Square* ini, disamping meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab soal tes, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan siswa menjawab pertanyaan pada setiap pertemuan.

Siswa yang nilainya meningkat pada siklus I ke siklus II ada 15 orang yaitu ARF, BT, DA, OL, TS, VR, PRL, ZI, TRK, PLN, IS, ST, LR, SC, MR. Contohnya siswa PRL pada siklus I nilainya 50, sedangkan pada siklus II nilainya meningkat menjadi 80, antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan nilai sebanyak 30. Ini disebabkan karena siswa tersebut lebih serius dan teliti sewaktu proses pembelajaran serta lebih aktif mengemukakan pendapat sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya ada 1 orang siswa nilainya tetap pada akhir siklus I dan akhir siklus II yaitu PEP yang mana nilainya tetap 70. Ini disebabkan pada proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut mengikuti pembelajaran dengan serius dan tenang, tetapi tidak ada yang mengemukakan pertanyaan sehingga pada saat menjawab pertanyaan siswa tersebut tidak mengalami kemajuan. Apabila ditelusuri lebih jauh pencapaian hasil tes kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pada mata pelajaran Agama Islam ini erat kaitannya dengan optimalisasi kegiatan siswa dalam pembelajaran.

D. Penutup

Tes dalam penelitian ini menggunakan tes formatif dalam bentuk tes obyektif, soal tes diwujudkan dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisa data yaitu dengan membandingkan rata-rata (mean) hasil tes belajar sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *metode word square* dapat meningkatkan hasil belajar PAI dengan indikator, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar PAI dari hasil pretes sebesar 70,06 meningkat menjadi 73,91 pada siklus I, meningkat lagi menjadi 76,79 pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 78,94 pada siklus III. Ketercapaian KKM secara kasikal juga mengalami kenaikan dari pra siklus sebesar 36,36% meningkat menjadi 60,61% pada siklus I, meningkat lagi menjadi 72,73% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 81,82% pada saat siklus III. Artinya, telah terjadi peningkatan hasil yang signifikan pada siklus III, sehingga metode *word square* dapat dibakukan menjadi sebuah model untuk meningkatkan hasil belajar PAI

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Prasetya, Tri, Joko. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu, dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta:
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ekawarna. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Farichi Achmad, 2006. *Agama Islam 3*. Bandung : Yudistitra.
- Mahyuddin Ritawati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang, Universitas Negeri Padang.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Saib Amin. 2010. *Model Pembelajaran IPS SD*. Universitas Jambi
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sisdiknas. 2006. *UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Bandung : Citra Umbara
- Soepone, Bambang.1997. *Statistik Terapan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Susilawati Eva. 2010. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Gaya Gesek Menggunakan Metode Quantum Teaching di Kelas V SDN 01 Kuti Ayir Kecamatan Sungai Pagu. Skripsi. Tidak diduplikasi.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur : Masmedia Buana Pustaka:
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Wartono Tyuni, dkk. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Grahadi.
- Wijana Eka. 2011. Penerapan Model Belajar Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika (Penelitian Tindakan Kelas Siswa VIII-C Smp Al-Falah Karangwangi Depok). Skripsi. Tidak diduplikasi.